



RAHAYU



BIODATA

Nama :

Wijanarko

jabatan :

1. penyuluh Kepercayaan Terhadap TUHAN Yang Maha Esa (Penyuluh Ahli)
2. Presidium GEMAPAKTI

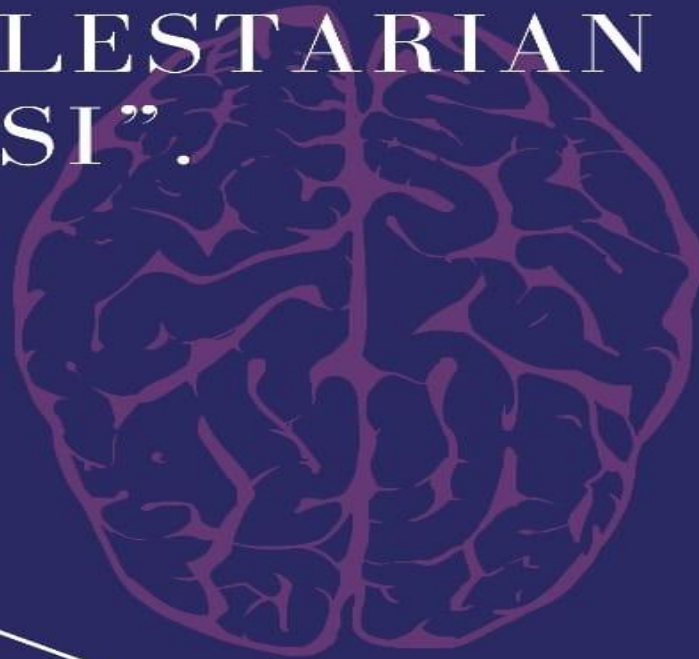
TTL : Lampung, 16 April 1989

Alamat : Gaya Baru VIII, Seputih Surabaya,
Lampung Tengah – Prov. Lampung

Hp. : 0831 6946 0448

email : sriwijanarko991@gmail.com

“PEMUDA PENGHAYAT DALAM
KERANGKA PELESTARIAN
TRADISI”.



BUDAYA DAN TRADISI

*Tradisi tentu saja tidak meninggalkan budaya yang patut kita jaga dan lestarikan,
sebagai karakter bangsa dan Negara yang kita cintai*

Negara Indonesia sering disebut – sebut sebagai Negara yang besar dengan beragam suku, ras dan tradisinya.

Tradisi di Indonesia pun beragam sesuai dengan pribadi dari suku budaya, ras dan tradisinya masing – masing.

01

Bahasa dan perilaku.



1. Bahasa Daerah

Bahasa menjadi karakter dari wilayah dan suku daerah masing-masing

2. Perilaku Manusia

Perilaku yang banyak mengajarkan tentang sopan santun, tata krama sehari-hari

3. Peran Pemuda Penghayat

Melakukan proses pembelajaran dan mengajarkan tentang bahasa dan perilaku







02

BUSANA ADAT





Busana Adat atau yang biasa disebut Pakaian Tradisional memiliki ceritanya masing – masing, yang menjadikannya ciri khas dalam kebudayaan dan adat dari wilayahnya berasal

PERAN PENTING DALAM BERBUSANA ADAT

- Dapat mengekspresikan identitas dari daerah
- Mengenalkan busana adat sekaligus menunjukkan kekayaan adat Indonesia

PERAN PEMUDA PENGHAYAT KEPERCAYAAN

- Menunjukkan busana adat masing-masing
- Membiasakan memakai busana adat
- Mencintai busana adat sebagai karakter



Busana Adat Sunda, Baju Pangsi dan “iket” (ikat kepala), pada pementasan musik Calung

Pemuda Penghayat pada Sarasehan Nasional di Bandung



03

ACARA RITUAL TRADISI



Acara ritual tradisi dalam upacara adat tidak terlepas dari sesaji/sajen, yang menjadi symbol dalam hening, saat pemujaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Banyak macam sesaji/sajen yang digunakan, mulai bunga/kembang, unjukan (minuman), dupa, kemenyan dll.

Sesaji/sajen sering memakai kembang/bunga, salah satunya adalah Kembang Telon (bunga tiga rupa), kenanga, mawar dan kantil.



Kena-nga (tercapai/terlaksana hajat atas kebesaran-NYA)

Mawar (mawi warana), ada syarat untuk mendapatkan berkah-Nya

Kantil, ada yang menyebut cempoko, karena tanpa kantil hanya mimpi belaka (maknanya Kanthi Laku)



Parukuyan atau orang biasa menyebutnya anglo, adalah semacam tungku tempat pembakaran arang untuk menghasilkan bara api.

Anglo terbuat dari tanah, kemudian dicampur dengan air dan melalui tahapan pemanasan oleh api dan kemudian di angin – anginkan hingga menjadi keras.

Parukuyan merupakan simbol penggambaran manusia yang juga terdiri dari 4 unsur atau 4 saripati, yaitu: Tanah, Air, Api, Angin. Sedangkan Bara api atau arang adalah perlambang hawa nafsu.



Kemenyan atau menyan, berasal dari getah pohon yang mengkristal berfungsi sebagai wewangian ketika dibakar atau dipanaskan.

Kemenyan mengandung arti Kebaikan, bisa juga berarti nama baik.

PERAN SERTA PEMUDA PENGHAYAT DALAM RITUAL TRADISI

1. Bisa mempersiapkan sesaji, ritual adat / ritual tradisi, untuk meneruskan tradisi
2. Mendokumentasikan acara ritual adat
3. Bisa memberikan penjelasan terkait ritual adat, agar tidak terjadi salah paham dalam makna dan arti
4. Melestarikan dan mempertahankan budaya ritual adat sebagai tradisi

KESALAH PAHAMAN DI MASYARAKAT UMUM

- Menyiapkan sesaji
- Membakar kemenyan

Kesannya adalah persiapan memberi makan setan

Padahal :

- Sebenarnya banyak filosofi yang terdapat didalam rangkaian ritual adat tersebut
- kok setan males ya, makan harus disiapkan, padahal di taman banyak kembang?

Mari ber-sinergi

**untuk bersama membangun negeri,
menguatkan bangsa yang kita cintai
melalui budaya dan tradisi asli
milik bangsa kita sendiri**

terimakasih



RAHAYU